

Upaya Meringankan Beban Civitas Akademika UNESA Kurang Mampu Melalui Pemenuhan Kebutuhan Pokok Sebagai Dampak Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*

¹Brilliant Rosy

Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran,
Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
brilliantrosy@unesa.ac.id

²Durinta Puspasari

Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran,
Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
durintapuspasari@unesa.ac.id

³Durinda Puspasari

Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran,
Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
durindapuspasari@unesa.ac.id

⁴Lifa F. Panduwinata

Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran,
Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
lifapanduwinata@unesa.ac.id

⁵Ruri Nurul Aeni Wulandari

Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran,
Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
ruriwulandari@unesa.ac.id

Abstract

Since the stipulation of PSBB in East Java, especially Surabaya as the red zone, all educational activities have been stopped, including learning activities at UNESA. Some UNESA students still live in Surabaya because of the government's appeal not to return home to prevent the spread of the corona virus outbreak and live in the Putri Jagad Alimussirry Islamic Boarding School. The purpose of this community service activity is to ease the burden on the underprivileged UNESA academic community, especially for students who are still living in Surabaya through fulfilling basic needs as a result of the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pandemic. This method of community service activities is carried out in three stages, namely 1) preparation, carried out to find out the main problems experienced by the partners, 2) implementation through providing assistance in the form of staples directly as one of the solutions to overcome partner problems and 3) evaluation to determine target achievement. The implementation of this community service activity was only attended by the management, student representatives of the Putri Jagad Alimussirry Islamic Boarding School and representatives of lecturers from the PKM team as well as Office Administration Education Study Program students who helped distribute aid and document activities. In addition, this activity received a very good response, seen from the response questionnaire data and testimonials from the UNESA management and students as part of the Putri Jagad Alimussirry Islamic boarding school.

Keywords: Covid-19, Basic Needs, Impact of Pandemic

Abstrak

Semenjak ditetapkannya PSBB di Jawa Timur khususnya zona merah yaitu Surabaya, maka semua aktivitas pendidikan dihentikan termasuk kegiatan pembelajaran di UNESA. Beberapa mahasiswa UNESA masih tertahan di Surabaya karena adanya himbauan pemerintah untuk tidak pulang kampung sebagai pencegahan penyebaran wabah virus corona tinggal di Asrama Pesantren Putri Jagad Alimussirry. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat

ini adalah untuk meringankan beban civitas akademika UNESA kurang mampu khususnya pada mahasiswa yang masih bertahan tinggal di Surabaya melalui pemenuhan kebutuhan pokok sebagai dampak pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu 1) tahap persiapan, dilakukan untuk mengetahui pokok permasalahan yang dialami oleh mitra, 2) tahap pelaksanaan melalui pemberian bantuan berupa bahan pokok secara langsung sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan mitra dan 3) tahap evaluasi untuk mengetahui ketercapaian target. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hanya dihadiri oleh pengurus, perwakilan mahasiswa Asrama Pesantren Putri Jagad Alimussirry dan perwakilan dosen dari tim PKM serta mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang membantu penyaluran bantuan dan dokumentasi kegiatan. Selain itu kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dilihat dari data angket respon dan testimoni pengurus sekaligus mahasiswa UNESA sebagai bagian dari pesantren Putri Jagad Alimussirry.

Kata Kunci: Covid-19, Kebutuhan Pokok, Dampak Pandemi

PENDAHULUAN

Perubahan pola hidup masyarakat sebagai akibat merebaknya wabah virus Corona tidak hanya menjadi masalah lokal bagi satu atau dua negara saja. Dilansir dari laporan WHO (*World Health Organization*) terbaru bahwa diperkirakan total kasus yang ada di seluruh dunia per tanggal 22 Mei 2020 total kasus yang timbul akibat merebaknya virus tersebut berjumlah 4.993.470 kasus atau meningkat sekitar 100.284 kasus per harinya, sedangkan total kematian terkait wabah kurang lebih berjumlah 327.738 kasus dengan peningkatan jumlah kematian 4.482 kasus dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini,

Tabel 1.1 Perkembangan Virus Corona di Dunia

Situation in numbers (by WHO Region)		
Total (new cases in last 24 hours)		
Globally	4 993 470 cases (100 284)	327 738 deaths (4 482)
Africa	71 752 cases (3 405)	1 981 deaths (71)
Americas	2 220 267 cases (54 264)	131 605 deaths (2 956)
Eastern Mediterranean	389 588 cases (13 209)	10 648 deaths (180)
Europe	1 966 244 cases (19 634)	171 327 deaths (1 044)
South-East Asia	173 159 cases (8 934)	5 347 deaths (207)
Western Pacific	171 748 cases (838)	6 817 deaths (24)

Sumber: Corona virus Disease 2019 (Covid-19) Data as received by WHO from national authorities by 10:00 CEST, 22 May 2020

Dari data di atas dapat dilihat, terus meningkatnya angka penderita dan juga jumlah korban meninggal pastinya akan ada perubahan pola hidup masyarakat di berbagai bidang. Salah satu sektor yang terdampak adanya wabah virus corona saat ini yang paling dirasakan oleh masyarakat global adalah lemahnya perekonomian di berbagai negara. Lemahnya sektor perekonomian tidak luput dari ditutupnya berbagai macam kegiatan ekonomi yang biasanya berlangsung dengan baik ditingkat lokal maupun global, seperti misalnya adanya *lockdown* di

berbagai negara, sehingga ditutupnya sektor perdagangan, pariwisata, industri, hiburan, maupun usaha-usaha lainnya yang menopang perekonomian suatu negara.

Indonesia dalam hal ini juga merupakan salah satu negara yang merasakan dampak merebaknya perkembangan virus Corona. Dari data per tanggal 25 Mei 2020 yang dikutip dari surya.co.id terjadi peningkatan 479 kasus positif virus corona di Indonesia, data tersebut menyebutkan bahwa terdapat total 22.750 kasus yang telah terkonfirmasi dengan total kematian 1391 kasus. Terus meningkatnya kasus virus Corona mengakibatkan berbagai macam kebijakan dan strategi yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi penularan dari wabah tersebut, seperti yang telah dilakukan oleh negara lain adalah perubahan kebijakan dibidang perekonomian.

Salah satu perubahan kebijakan yang mempengaruhi bidang perekonomian di Indonesia demi mengurangi penyebaran wabah *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* adalah dengan melaksanakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) diberbagai daerah yang mana telah tertuang di dalam aturan PMK Nomor 9 Tahun 2020. PSBB mengakibatkan terjadinya pembatasan diberbagai aktivitas di luar rumah seperti aktivitas di sekolah dan tempat kerja, kegiatan keagamaan, kegiatan di tempat atau fasilitas umum, kegiatan sosial budaya, maupun kegiatan operasional transportasi umum. Dengan adanya kebijakan pembatasan tersebut akhirnya terjadi penutupan di tempat-tempat pendidikan, pariwisata, perdagangan, industry, dan tempat lainnya kecuali sejumlah fasilitas umum sesuai dengan Permenkes No. 9 Tahun 2020. Salah satu dampak PSBB paling dirasakan saat ini adalah banyak pekerja yang dirumahkan maupun yang terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) sebagai akibat adanya pemberhentian pada sebagian aktivitas perekonomian sehingga berdampak pada melemahnya kesejahteraan masyarakat. Salah satu contoh wilayah terdampak wabah *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* adalah Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur menyumbang kasus terbanyak pada tanggal 25 Mei 2020 yaitu adanya tambahan sebesar 233 orang berdasarkan data Satuan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jawa Timur.

Semenjak ditetapkannya PSBB di Jawa Timur khususnya zona merah yaitu Surabaya, maka semua aktivitas pendidikan dihentikan. Salah satunya kegiatan pembelajaran di UNESA. Beberapa mahasiswa UNESA masih tertahan di Surabaya karena adanya himbauan pemerintah untuk tidak pulang kampung sebagai pencegahan penyebaran wabah virus corona. Terdapat mahasiswa yang tinggal di Asrama Pesantren Putri Jagad Alimussirry rata-rata adalah mahasiswa UNESA program bidikmisi dari keluarga kurang mampu. Alasan utama menjadi santriwati pondok pesantren karena alasan biaya hidup lebih murah jika tinggal di asrama dibanding bila harus kost. Para mahasiswa tersebut harus bertahan dengan hidup sangat sederhana karena beberapa hanya mengandalkan bantuan beasiswa Bidikmisi dari UNESA.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan mitra yang menjadi prioritas permasalahan adalah Civitas akademika (mahasiswa) UNESA yang masih bertahan di Surabaya dan bermukim di Asrama Pesantren Putri Jagad Alimussirry mengalami kesulitan pemenuhan kebutuhan pokok karena berasal dari keluarga kurang mampu sebagai dampak Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid19)*. Salah satu langkah yang dapat diambil oleh tim PKM untuk meringankan beban mahasiswa yang tinggal di Asrama Pesantren Putri Jagad Alimussirry karena Pandemi *Corona virus Disease 2019 (Covid-19)* adalah dengan pemberian bantuan

berupa pemenuhan kebutuhan bahan pokok pada mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika UNESA yang masih bertahan tinggal di Surabaya.

METODE

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan oleh team PKM meliputi koordinasi menentukan Program PKM dengan pedoman PKM UNESA dalam Pandemi Covid-19, menghubungi mitra untuk mengumpulkan informasi/data jumlah santriwati (mahasiswa UNESA) Asrama Pesantren Putri Jagad Alimussirry, berkoordinasi menentukan penyelesaian masalah dan menyepakati bantuan berbentuk bahan pokok kepada mitra, serta merancang anggaran dana menyesuaikan dengan kebutuhan sembako yang akan disalurkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh team PKM yaitu melakukan pembelian bahan pokok dan mengemasnya sesuai jumlah mahasiswa UNESA yang menjadi santriwati dan sekaligus pengurus asrama, menyalurkan bantuan kepada mitra sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini dilakukan supaya hasil yang diharapkan bisa sesuai dengan tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa kegiatan upaya meringankan beban civitas akademika UNESA kurang mampu melalui pemenuhan kebutuhan pokok sebagai dampak pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dimulai dengan melakukan koordinasi untuk menentukan Program PKM dengan pedoman PKM UNESA dalam Pandemi Covid-19. Kemudian dilanjutkan dengan menghubungi mitra melalui telephone untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan PKM, mengumpulkan informasi/data jumlah santriwati Asrama Pesantren Putri Jagad Alimussirry kemudian mengidentifikasi masalah. Berdasarkan hasil analisis situasi dan koordinasi dengan mitra, maka permasalahan yang harus segera diselesaikan adalah civitas akademika (mahasiswa) UNESA yang masih bertahan di Surabaya dan bermukim di Asrama Pesantren Putri Jagad Alimussirry sebanyak 25 orang mengalami kesulitan pemenuhan kebutuhan pokok karena berasal dari keluarga kurang mampu sebagai dampak Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid19). Setelah dilakukan koordinasi dengan tim PKM dan sinkronisasi dari hasil analisis

situasi maka disepakati untuk mengatasi permasalahan yang ada dilakukan dengan memberikan bantuan berupa bahan pokok sebagai upaya menunjang kesejahteraan mahasiswa sebagai bagian dari citivitas akademika UNESA yang membutuhkan selama Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid19).

Tahap Pelaksanaan: Kegiatan Pemberian Bantuan Bahan Pokok

Mahasiswa UNESA yang bermukim di Asrama Putri Jagad Alimussirry semenjak kebijakan PSBB tertahan di Kota Surabaya, mereka membutuhkan bantuan untuk tetap dapat bertahan hidup karena mereka berasal dari latar belakang keluarga kurang mampu yang hanya mengandalkan beasiswa bidikmisi. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk meringankan beban adalah dengan pemberian bantuan berupa kebutuhan pokok bagi citivitas akademika UNESA. Kegiatan ini telah diselenggarakan di Asrama Pesantren Putri Jagad Alimussirry, Jl. Jatis Kulon VI No. 16A Surabaya pada hari Jumat, tanggal 2 Oktober 2020 mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 10.30 WIB.

Kegiatan penyerahan bantuan berupa bahan pokok oleh team PKM kepada pihak mitra hanya dihadiri pengurus dan perwakilan mahasiswa Asrama Pesantren Putri Jagad Alimussirry karena adanya pembatasan kerumunan dalam lingkungan asrama dimana sesuai dengan data ada 25 mahasiswa UNESA tercatat sebagai santriwati dalam asrama tersebut. Sedangkan dari team PKM dihadiri oleh perwakilan dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang membantu penyaluran bantuan dan dokumentasi kegiatan. Hal ini dikarenakan team PKM mengalami kendala dalam pendistribusian bahan pokok ke Asrama Pesantren Putri Jagad Alimussirry disebabkan beberapa anggota pengusul menjalani WFH (*Work From Home*) maka saat pelaksanaan PKM dibantu perwakilan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang berdomisili di Surabaya.

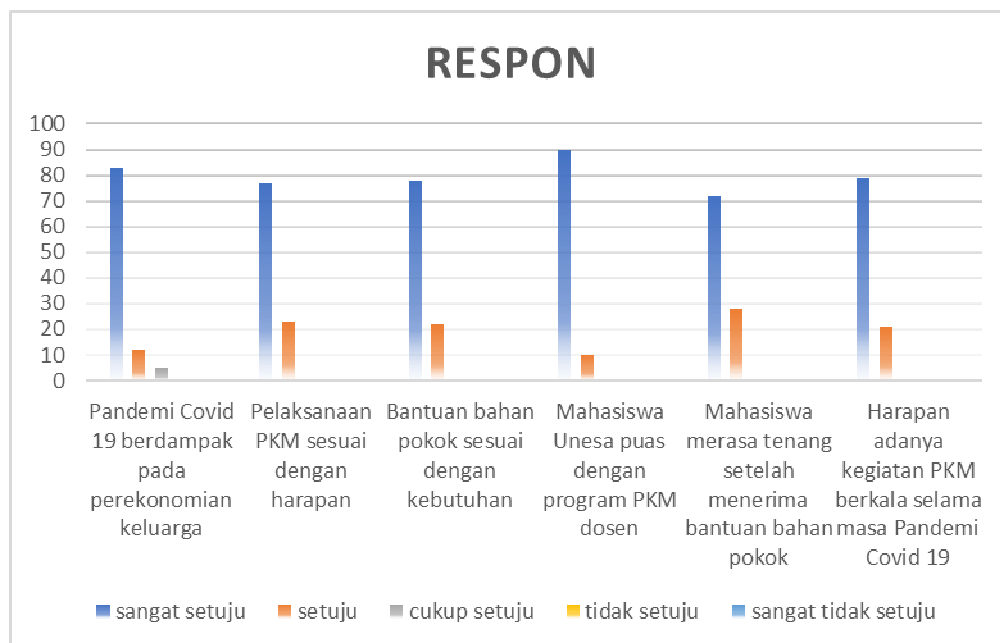


Gambar 1. Gambar Kegiatan Pendistribusian Bantuan Bahan Pokok

Tahap Evaluasi: Respon Mahasiswa Unesa Adanya Bantuan dari Tim PKM

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim PKM ini mendapatkan respon yang sangat baik dapat dilihat dari data angket respon dan testimoni pengurus sekaligus mahasiswa UNESA dimana bagian dari pesantren Putri Jagad Alimussirry. Pandemi Covid-19 berdampak pada perekonomian keluarga mahasiswa Unesa sebesar 83% menyatakan sangat setuju. Mitra merespon positif pelaksanaan kegiatan PKM sebesar 77% sangat setuju. Bantuan bahan pokok dinilai sesuai dengan kebutuhan sebesar 78% menyatakan sangat setuju. Mahasiswa Unesa puas dengan program PKM dosen FE Unesa dengan respon sebesar 90% menyatakan sangat setuju. Mahasiswa merasa tenang setelah menerima bantuan bahan pokok persentasi 72% menyatakan sangat setuju dan harapan adanya kegiatan PKM serupa dan kerjasama lainnya selama masa Pandemi Covid-19 sebesar 79 % menyatakan sangat setuju.

Tabel 2 Respon Pelaksanaan Kegiatan PKM



Sumber: Hasil olah data

PENUTUP

Pelaksanaan PKM Kebijakan Fakultas ini bertujuan untuk percepatan penanganan COVID-19 yang mana juga memiliki tujuan meningkatkan kepedulian dan empati civitas akademika Unesa terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat akibat dampak pandemi COVID-19. Dalam kondisi darurat seperti ini masyarakat terutama Civitas akademika sangat membutuhkan bantuan dari beberapa pihak. Apalagi sampai saat ini belum ada kepastian kapan pandemi ini akan berakhir. Hasil pelaksanaan program memberikan respon positif dimana mitra sangat puas dan bantuan bahan pokok dinilai tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. 2020. Infografis Angka dan Statistik Dampak Covid-19 terhadap Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur per 10 April 2020. (<https://disnakertrans.jatimprov.go.id/angka-statistik-pekerja-terdampak-Covid-19-di-jawa-timur>, diakses pada 24 Mei 2020)
- [2.] Faizal, A. 2020. Dampak Pandemi COVID-19 di Jatim 20036 Tenaga Kerja Dirumahkan 3315 di PHK. (<https://regional.kompas.com/read/2020/04/13/20414411/dampak-pandemi-Covid-19-di-jatim-20036-tenaga-kerja-dirumahkan-3315-di-phk>., diakses pada 24 Mei 2020)
- [3.] Faqih, A. 2020. Update Virus Corona Indonesia 25 Mei 2020: 22.750 Covid-19: Jatim Sumbang 223 Kasus. (<https://surabaya.tribunnews.com/2020/05/25/update-virus-corona-indonesia-25-mei-2020-22750-Covid-19-jatim-sumbang-223-kasus>, diakses tanggal 26 Mei 2020)
- [4.] Novellino, A. 2020. Corona Buat 5.348 Pekerja Jatim Kena PHK, 32.365 Dirumahkan. (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200501211210-92-499335/corona-buat-5348-pekerja-jatim-kena-phk-32365-dirumahkan>, diakses pada 23 Mei 2020)
- [5.] Satuan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jawa Timur (infocovid19.jatimprov.go.id. diakses pada 24 Mei 2020)
- [6.] Pemerintah Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), (<http://hukor.kemkes.go.id/hukor>., diakses pada 24 Mei 2020)
- [7.] Perkembangan Virus Corona di Indonesia, Coronavirus Disease (COVID-2019) Situation Reports Per 22 Mei 2020, (<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus2019/situation-reports>., diakses pada 23 Mei 2020)
- [8.] Pradipta, G. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. (<https://www.medcom.id/foto/ekonomi/9K50XDPk-dampak-pandemi-Covid-19-terhadap-ekonomi-indonesia>, diakses pada 23 Mei 2020)
- [9.] Putra, N.A. 2020. PSBB Berdampak Pada Konsumsi Masyarakat. (<https://www.alinea.id/bisnis/efek-psbb-bagi-ekonomi-b1ZMQ9uef>, diakses pada 22 Mei 2020)
- [10.] World Health Organization. 2020. Coronavirus Disease (COVID-2019) Situation Reports Per 22 Mei 2020, (<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>, diakses pada 22 Mei 2020)